



KARAKTER TOKOH DALAM NOVEL *VON BRAUN VAN JAVA*

KARYA ARIS WAHYUDI

SKRIPSI

OLEH:

DIKKI REZA FAHLEVI

NPM 218. 01. 07. 1. 114



UNIVERSITAS ISLAM MALANG

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

JULI 2022



KARAKTER TOKOH DALAM NOVEL *VON BRAUN VAN JAVA*

KARYA ARIS WAHYUDI

SKRIPSI

Diajukan kepada

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Islam Malang

Untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar

Sarjana Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

OLEH

DIKKI REZA FAHLEVI

NPM 218. 01. 07. 1. 114

UNIVERSITAS ISLAM MALANG

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

JULI 2022

ABSTRAK

Fahlevi, Dikki Reza. 2022. *Karakter Tokoh dalam Novel Von Braun Van Java Karya Aris Wahyudi*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Malang. Pembimbing I: Dr. Akhmad Tabrani, M.Pd.; Pembimbing II: Itznaniyah Umie Murniatie. S.Pd., M.Pd

Kata Kunci: karakter, bentuk karakter, dan fungsi karakter

Karya sastra merupakan media bagi pengarang untuk menuangkan dan mengungkapkan ide-ide hasil perenungan tentang makna dan hakikat hidup yang dialami, dirasakan dan disaksikan. Seorang pengarang sebagai salah satu anggota masyarakat yang kreatif dan selektif ingin mengungkapkan pengalamannya dalam kehidupan masyarakat sehari-hari kepada para penikmatnya.

Sementara itu, bila ditinjau dari potensinya, sastra disusun melalui refleksi pengalaman, yang memiliki berbagai macam bentuk representasi kehidupan. Kehidupan manusia terdiri dari berbagai sifat di dalamnya atau biasa disebut dengan karakter. Karakter dapat berubah akibat pengaruh lingkungan, oleh karena itu perlu usaha membangun karakter dan menjaganya agar tidak terpengaruh oleh hal-hal yang menyedihkan dan menjerumuskan. Karakter sendiri terbentuk dari kebiasaan seseorang. Penanaman karakter itu sendiri memiliki beberapa tujuan penting, yaitu membentuk pribadi yang tangguh, berakhlak mulia, bermoral, bertoleransi, bekerja sama atau bergotong royong. Peneliti memfokuskan pada karakter religius tokoh yang terdapat pada novel Von Braun Van Java serta fungsi dari karakter religius. Alasan peneliti memfokuskan pada karakter pantang menyerah dan religius karena pada alur cerita novel Von Braun Van Java karakter tersebut yang dominan di dalam cerita.

Peneliti menggunakan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif yang bertujuan untuk menjelaskan fenomena yang terdapat dalam novel Von Braun Van Java karya Aris wahyudi. Data dalam penelitian kualitatif ini sebagian besar diperoleh dari sumber bukan manusia (non human resources) diantaranya dokumen-dokumen seperti novel, artikel, modul, buku, dan dokumen pendukung lainnya. Prosedur pengumpulan data pada penelitian ini yaitu berupa mengobservasi novel secara keseluruhan dengan cara membacanya terlebih dahulu, kemudian mencatat aspek-aspek penting yang dibutuhkan di dalam penelitian ini yang dapat dijadikan data pijakan untuk proses analisis hingga penarikan kesimpulan. Peneliti menggunakan jenis studi dokumen. Kajian dokumen merupakan sarana pembantu peneliti dalam mengumpulkan data atau informasi dengan cara membaca dokumen-dokumen pendukung seperti halnya novel dan bahan-bahan tulisan lainnya.

Peneliti menemukan karakter religius tokoh yang terdapat dalam novel Von Braun Van Java karya Aris Wahyudi. Karakter religius yang terdapat dalam

novel novel Von Braun Van Java karya Aris Wahyudi terdiri atas beberapa indikator yaitu (1) bersyukur, dan (2) menahan hawa nafsu, (3) tidak mudah putus asa, (4) bersungguh-sungguh, (5) tidak takut gagal, (6) menolong sesama (7) berbakti kepada orang tua. Fungsi karakter religius yang terdapat dalam novel Von Braun Van Java karya Aris Wahyudi. Fungsi karakter religius tokoh yang terdapat dalam novel novel Von Braun Van Java karya Aris Wahyudi terdiri atas beberapa indikator yaitu (1) lebih mendekatkan diri kepada tuhan, (2) melatih diri melawan hawa nafsu, dan (3) menjaga hubungan baik dengan sesama, (4) berjuang dalam setiap usaha/pekerjaan, (5) optimis dalam meraih sesuatu yang diinginkan, (6) tidak menjaga jarak dan membedakan dalam hal berteman.



BAB I

PENDAHULUAN

Bab ini akan menjelaskan tentang (1) latar belakang penelitian, (2) fokus penelitian, (3) tujuan penelitian, (4) manfaat penelitian, dan (5) penegasan istilah.

1.1 Latar Belakang

Karya sastra merupakan media bagi pengarang untuk menuangkan dan mengungkapkan ide-ide hasil perenungan tentang makna dan hakikat hidup yang dialami, dirasakan dan disaksikan. Seorang pengarang sebagai salah satu anggota masyarakat yang kreatif dan selektif ingin mengungkapkan pengalamannya dalam kehidupan masyarakat sehari-hari kepada para penikmatnya. Sebagai karya seni sastra berisi ekspresi pikiran spontan dari perasaan mendalam penciptanya. Ekspresi tersebut berisi ide, pandangan, perasaan, dan semua kegiatan mental manusia, yang diungkapkan dalam bentuk keindahan. Sementara itu, bila ditinjau dari potensinya, sastra disusun melalui refleksi pengalaman, yang memiliki berbagai macam bentuk representasi kehidupan.

Kehidupan manusia terdiri dari berbagai sifat di dalamnya atau biasa disebut dengan karakter. Samani dan Hariyanto (2011:42), karakter merupakan sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan orang lain. Karakter menggambarkan kualitas moral seseorang yang tercermin dari segala tingkah lakunya yang mengandung keberanian, ketabahan, kejujuran,

dan kesetiaan atau perilaku kebiasaan yang baik. Karakter dapat berubah akibat pengaruh lingkungan, oleh karena itu perlu usaha membangun karakter dan menjaganya agar tidak terpengaruh oleh hal-hal yang menyesatkan dan menjerumuskan. Karakter sendiri terbentuk dari kebiasaan seseorang. Untuk itu, terpenting dalam pembentukan karakter adalah pikiran karena didalamnya terdapat seluruh program yang terbentuk dari pengalaman hidupnya, (Arief, 2013:358) Pengalaman individual meliputi ide/gagasan, perasaan, dan tindakan individu dalam berbagai bidang hidup dan kehidupan. Program itu kemudian membentuk sistem kepercayaan yang akhirnya dapat membentuk pola berpikir yang bisa mempengaruhi perilakunya. Jika program yang tertanam tersebut sesuai dengan prinsip-prinsip kebenaran seseorang, maka perilakunya berjalan selaras dengan hukum alam. Hasilnya perilaku tersebut membawa ketenangan dan kebahagiaan. Sebaliknya, jika program tersebut tidak sesuai dengan prinsip-prinsip seseorang, maka perilakunya membawa kerusakan dan menghasilkan penderitaan. Oleh karena itu pikiran harus mendapatkan perhatian serius.

Penanaman karakter itu sendiri memiliki beberapa tujuan penting, yaitu membentuk pribadi yang tangguh, berakhlak mulia, bermoral, bertoleransi, bekerja sama atau bergotong royong. Selain itu penanaman karakter juga membentuk karakter bangsa yang mempunyai jiwa patriotik atau suka menolong sesama, berkembang dengan dinamis, berorientasi pada ilmu pengetahuan serta teknologi, beriman dan bertakwa pada Tuhan yang Maha Esa. Akbar (2011:8) mengungkapkan bahwa pendidikan karakter pada dasarnya adalah upaya dalam proses internalisasi, menghadirkan, menyemaikan, dan mengembangkan nilai-

nilai kebaikan pada diri peserta didik. Internalisasi nilai- nilai kebajikan pada diri peserta didik diharapkan dapat mewujudkan perilaku baik.

Karakter tidak cukup hanya diperkenalkan oleh guru dalam mata pelajaran atau dilihat dari kehidupan sehari-hari saja tetapi karakter dapat juga dilihat dari segi pengetahuan, salah satu contohnya ialah jalan cerita yang terdapat di dalam novel. Dengan demikian novel diharapkan dapat memunculkan karakter positif bagi penikmatnya, sehingga mereka peka terhadap masalah-masalah yang berkaitan dengan kehidupan sosial dan mendorong untuk berperilaku yang baik karena penanaman karakter merupakan sesuatu yang menarik bagi kita, sesuatu yang kita cari, sesuatu yang menyenangkan, sesuatu yang disukai dan diinginkan, singkatnya sesuatu yang baik. Hal ini bertujuan agar membaca novel memiliki nilai yang begitu besar maknanya yang dapat membantu sastrawan dalam menghasilkan karya sastra dan memberikan pengetahuan bagi pembaca.

Novel yang berdasar pada *true story* ini, bercerita tentang 12 anak lulusan SMA yang diberi beasiswa oleh Menristek BJ Habibie untuk belajar ke luar negeri. Mereka diharapkan bisa menyamai prestasi yang dicapai Von Braun, seorang pakar peroketan Jerman-Amerika, yang berhasil menciptakan roket Saturn V untuk mendaratkan manusia di bulan. Oleh pemerintah Indonesia, 12 anak muda ini dituntut untuk menjadi Von Braun Van Java (VBVJ, Von Braun ala Indonesia). Sesuai dengan genre yang diberikan yaitu bernuansa teknologi, novel ini tentunya memberikan nuansa keilmuan kepada pembaca, ibarat membaca sebuah ensiklopedia tentang teknologi, novel Von Braun Van Java menceritakan sebuah teknologi tentang ilmu peroketan yang ada di Indonesia, dibalut dengan

berbagai kondisi sosial yang dialami oleh para tokoh tentunya novel ini menjadi sebuah daya tarik bagi pembaca yang menyukai teknologi, ilmu Pendidikan. Tidak hanya itu karakter-karakter tokoh yang dapat diteladani membuat pembaca bisa mengambil segala bentuk pembelajaran terkait karakter-karakter yang tercermin di kehidupan sehari-hari, khususnya sifat karakter yang positif yang bisa diimplementasikan kepada diri sendiri dan orang sekitar.

Karakter bisa dikatakan sebagai cerminan terhadap kepribadian atau perilaku individu. karakter juga dapat dikatakan sebagai suatu pedoman atau patokan dalam berperilaku seseorang. Lingkup karya sastra seseorang disini bisa dikatakan perilaku tokoh-tokoh yang berada didalamnya.

Penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini diantaranya berjudul “*Pengaruh Novel Api Tauhid Terhadap Sikap Pantang Menyerah Di Kalangan Santriwati Muzamzamah Darul Ulum Jombang*” oleh Ninik Sholihatin pada tahun 2019. Hasil dari penelitian tersebut, terdapat pengaruh dari Novel Api Tauhid terhadap Sikap Pantang Menyerah di kalangan Santriwati Muzamzamah Darul Ulum Jombang dengan koefisien korelasi r hitung lebih besar dari pada r tabel ($0,798 > 0,279$) dan memiliki tingkat korelasi yang sedang. Pengaruh yang positif bagi para santriwati Muzamzamah setelah membaca Novel Api Tauhid.

Kajian penelitian yang kedua dengan judul “*Karakter Dalam Novel Biografi Hatta: Aku Datang Karena Sejarah Karya Sergius Sutanto*” oleh Anwar Efendi pada tahun 2020. Hasil dari penelitian tersebut yang pertama ialah - karakter utama yang terdapat dalam novel Biografi Hatta: Aku Datang karena Sejarah diantaranya ialah (a) kemandirian, (b) semangat, (c) cinta tanah air, (d)

cinta damai, (e) gemar membaca, dan (f) kejujuran. Kedua pengekspresian dari - karakter yang diantaranya ialah tindakan, dan perilaku tokoh oleh pengarang (pencerita) dan paparan sikap dan tingkah laku tokoh menghadapi peristiwa dan konflik.

Peneliti memfokuskan pada bentuk karakter religius yang terdapat pada novel Von Braun Van Java serta fungsi dari karakter religius. Alasan peneliti memfokuskan pada karakter religius karena pada alur cerita novel Von Braun Van Java karakter tersebut yang dominan di dalam cerita, adapun perbedaan dari penelitian terdahulu ialah, peneliti memilih karakter religius serta menjelaskan fungsinya kepada pembaca agar bisa mengambil manfaatnya serta bisa di implementasikan di kehidupan sehari-hari dikarenakan menurut peneliti memiliki hubungan dari jalan cerita yang terdapat dalam novel Von Braun Van Java.

Penelitian ini penting untuk diteliti karena memperlihatkan semangat pantang menyerah dalam menimba ilmu khususnya para pembaca muda yang ingin melanjutkan pendidikanya tidak mudah putus asa dan tidak takut gagal dalam menjalankan sesuatu yang diinginkan serta tetap mencerminkan sikap religius dimanapun tempat kita menimba ilmu, tetap menanamkan sikap religius dan tidak mudah terpengaruh oleh budaya-budaya luar.

1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian di atas, maka fokus penelitian ini adalah sebagai berikut:

- (1) karakter religius tokoh yang terdapat dalam novel Von Braun Van Java.
- (2) Fungsi karakter religius tokoh yang terdapat dalam tokoh novel Von Braun Van

Java.

2.1 Tujuan Penelitian

Secara umum tujuan penelitian ini adalah menjelaskan bagaimana bentuk karakter pantang menyerah dan karakter Bersahabat/Berkomunikasi yang terdapat dalam novel Von Braun Van Java.. Namun, lebih khusus tujuan penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut:

- (1) Mendeskripsikan karakter religius tokoh yang terdapat dalam tokoh novel Von Braun Van Java.
- (2) Mendeskripsikan Fungsi karakter religius tokoh yang terdapat dalam tokoh novel Von Braun Van Java.

2.2 Kegunaan Penelitian

2.2.1 Manfaat Teoritis

Adapun manfaat teoritis yang ingin dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut.

- (1) Pembaca memperoleh manfaat guna sebagai bahan acuan terhadap penelitian karya sastra lain.
- (2) Bagi siswa/mahasiswa mendapatkan ragam ilmu terkait karakter religius yang terdapat dalam novel Von Braun Van Java. sebagai bahan implementasi di kehidupan sehari-hari
- (3) Bagi mahasiswa penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan penelitian yang relevan dalam melakukan penelitian sastra atau yang serupa.
- (4) Bagi para penikmat novel khususnya bergenre teknologi dapat mengetahui

segala bentuk kondisi sosial yang dialami selama berkecimpung di dunia teknologi dan juga mengetahui terkait perkembangan dunia peroketan Indonesia di masa lampau.

- (5) Bagi peneliti lainnya hasil penelitian ini dapat dijadikan pembanding terutama dalam hal penanaman karakter untuk membangun karakter pembaca.

2.3 Penegasan Istilah

Menghindari ambiguitas penelitian juga salah tafsir pemahaman, maka dijelaskan penegasan istilah sebagai berikut.

- (1) Karakter adalah cerminan dari kepribadian seseorang; cara berpikir, sikap dan perilaku.
- (2) Tokoh adalah individu rekaan yang mengalami peristiwa di dalam cerita. Tokoh memiliki sikap dan peran dalam membentuk cerita. Peran ini yang disebut penokohan.
- (3) Karakter religius adalah sikap dan perilaku yang patuh dalam melakukan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain.
- (4) Novel berjudul Von Braun Van Java ini Novel yang berdasar pada *true story* ini, bercerita tentang 12 anak lulusan SMA yang diberi beasiswa oleh Menristek BJ Habibie untuk belajar ke luar negeri.

BAB V

PENUTUP

Pada bab ini dijelaskan secara rinci tentang simpulan dari penelitian yang telah terlaksana. Adapun kesimpulan dan saran secara spesifik dijelaskan sebagai berikut.

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian serta bahasan yang telah dilakukan pada novel dapat diambil kesimpulan mengenai bentuk karakter tokoh dan fungsi karakter yang terdapat dalam tokoh novel VON Braun Van Java dengan menggunakan Kajian Sosiologi Sastra.

- 1) Bentuk karakter religius yang terdapat dalam tokoh novel Von Braun Van Java karya Aris Wahyudi. karakter pantang menyerah yang terdapat dalam novel novel Von Braun Van Java karya Aris Wahyudi terdiri atas beberapa indikator yaitu (1) bersyukur, dan (2) menahan hawa nafsu, (3) tidak mudah putus asa, (4) bersungguh-sungguh, (5) tidak takut gagal, (6) menolong sesama dan, (7) berbakti kepada orang tua.
- 2) Fungsi karakter pantang menyerah yang terdapat dalam tokoh novel Von Braun Van Java karya Aris Wahyudi. Fungsi karakter pantang menyerah yang terdapat dalam novel novel Von Braun Van Java karya Aris Wahyudi terdiri atas beberapa

indikator yaitu Fungsi karakter religius yang terdapat dalam tokoh novel Von Braun Van Java karya Aris Wahyudi. Fungsi karakter religius yang terdapat dalam novel novel Von Braun Van Java karya Aris Wahyudi terdiri atas beberapa indikator yaitu (1) lebih mendekatkan diri kepada tuhan, (2) melatih diri melawan hawa nafsu, dan (3) menjaga hubungan baik dengan sesama, (4) berjuang dalam setiap usaha/pekerjaan, (5) optimis dalam meraih sesuatu yang diinginkan, (6) tidak menjaga jarak dan membeda-bedakan dalam hal berteman.

5.2 Saran

Mengacu pada simpulan, maka perlunya penjelasan saran yang akan diarahkan untuk beberapa pihak.

1. Pembaca

Pembaca memperoleh manfaat guna sebagai bahan acuan terhadap nilai karakter pantang menyerah dan nilai karakter Bersahabat/Berkomunikasi karya Aris Wahyudi. Penelitian ini dapat menjadi acuan bagi karya sastra lain yang serupa guna mengkritik dari segi kekurangan serta penyempurnaan dari segi pembahasan yang kurang.

2. Bagi siswa/mahasiswa

Mendapatkan ragam ilmu terkait karakter pantang menyerah dan nilai karakter Bersahabat/Berkomunikasi yang terdapat dalam novel Von Braun Van Java. sebagai bahan implementasi di kehidupan sekolah dan di kehidupan sehari-hari serta sebagai sarana pengenalan karakter. Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan atau rujukan terkait penelitian yang relevan

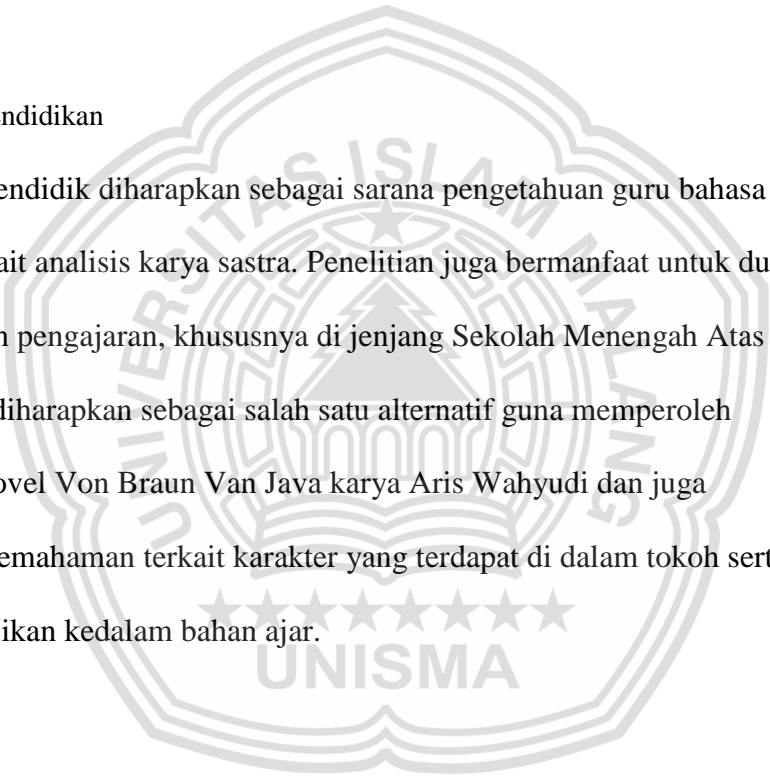
khususnya dalam bidang nilai karakter dalam novel untuk melakukan penelitian sastra atau yang serupa.

3. Bagi para penikmat novel

Khususnya bergenre teknologi dapat mengetahui segala bentuk kondisi sosial yang dialami selama berkecimpung di dunia teknologi dan juga mengetahui terkait perkembangan dunia peroketan Indonesia di masa lampau

4. Bagi pendidikan

Bagi pendidik diharapkan sebagai sarana pengetahuan guru bahasa Indonesia terkait analisis karya sastra. Penelitian juga bermanfaat untuk dunia pendidikan dan pengajaran, khususnya di jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA). Penelitian ini diharapkan sebagai salah satu alternatif guna memperoleh pemahaman novel Von Braun Van Java karya Aris Wahyudi dan juga memperoleh pemahaman terkait karakter yang terdapat di dalam tokoh serta bisa diimplementasikan kedalam bahan ajar.



DAFTAR RUJUKAN

- Adisusilo, Sutarjo. 2013. Pembelajaran Karakter Konstruksi dan VCT Sebagai Inovasi Pendekatan Pembelajaran Afektif. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Arief, Nur Fajar. (2013). *Eksplorasi orientasi budaya Indonesia dalam wacana jurnalistik berbahasa Indonesia*. LITERA, 12(2).
- Akbar, Sa'dun. 2011. "Revitalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar." Jurnal Ilmu Pendidikan/Pendidikan Dasar. Universitas Negeri Malang
- Al Fauzan, S.A. (2012). *Indahnya bersyukur: Bagaimana meraihnya*. Bandung: Marja.
- Arif, Ridwan. 2019. *Puasa untuk Kendalikan Hawa Nafsu*, (online), (<https://www.beritasatu.com/archive/555148/puasa-untuk-kendalikan-hawa-nafsu>, 28 Juni 2019)
- Astokodatu, Emmanuel. 2015. *Bersungguh sungguh Maka Ada Kesungguhan*, (online), (<https://www.kompasiana.com/astokodatu/55359f236ea834a80bda42d5/bersungguh-sungguh-maka-ada-kesungguhan>, diakses 28 Juni 2022).
- Astriningrum, Yuliana. 2011. "Peningkatan Kemampuan Menulis Kreatif Puisi Dengan Media Gambar Pada Siswa Kelas VII B SMP Negeri 1 Wonosari Klaten Tahun Ajaran 2010/ 2011". Skripsi. SI Progdi Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia dan Daerah. Surakarta: FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Audinovic, Vizcardine. 2013. *10 Kebiasaan yang mendorong sikap optimis*, (online), (<https://www.merdeka.com/gaya/10-kebiasaan-yang-mendorong-sikap-optimis.html>, diakses 20 Juni 2022)
- Azzet, Akhmad Muhaimin. 2011. *Urgensi Pendidikan Karakter di Indonesia : Revitalisasi Pendidikan Karakter terhadap Keberhasilan Belajar dan kemajuan Bangsa*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Barnawi dan Arifin, M. 2012. *Strategi dan kebijakan pembelajaran pendidikan karakter*. Jogjakarta. Ar-Ruzz Media
- Damsar. (2015). *Pengantar Sosiologi Politik*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Darmawan, W. 2017. *Pengembangan Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Sejarah*. Diakses pada 13 April 2022, dari <http://sejarah.upi.edu/artikel/dosen/pengembangan-pendidikan-karakter-dalam-pembelajaran-sejarah/>

- Efendi, Anwar. 2020. *Karakter Dalam Novel Biografi Hatta: Aku Datang Karena Sejarah Karya Sergius Sutanto*. Yogyakarta: Jurnal Pendidikan. Endraswara, Suwardi. 2011. *Metodologi Penelitian Sastra. Epistemologi, Model Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Caps.
- Falah, Riza Zahriya. 2020. *MELATIH KARAKTER DENGAN BERPUASA, MUNGKINKAH?*, (online), (<https://iainkudus.ac.id/berita-56797-melatih-karakter-dengan-berpuasa-mungkinkah.html>), diakses 28 Juni 2022)
- Irfandi, B. (2011). Cara memberi kesan pertama yang baik. Diunduh dari <http://irfanda.com/cara-memberi-kesan-pertama-yang-baik> Jika anda melakukan kesalahan dalam pekerjaan. (2011). Diunduh dari <http://lcdc.law.ugm.ac.id/detail/artikel/225/jika-anda-melakukakesalahan-dalam-pekerjaan/>
- Islamkita. 2022. *Doa Saat Bersyukur Supaya Nikmat Ditambah*, (Online), ([https://islamkita.co/doa-bersyukur/#:~:text=Dan%20dia%20berdoa%3A%20E2%80%9CYa%20Tuhanku,An%2DNaml%3A%2019\),](https://islamkita.co/doa-bersyukur/#:~:text=Dan%20dia%20berdoa%3A%20E2%80%9CYa%20Tuhanku,An%2DNaml%3A%2019),), diakses 28 Juni 2022)
- Kemendiknas. 2010. *Kerangka Acuan Pendidikan Karakter Tahun 2010*. Jakarta: Dirjen PT.
- Khairun nisyah, R. (2017). - *SEJARAH DAN KARAKTER KEBANGSAAN DALAM NOVEL SAKURA JAYAKARTA KARYA UNTUNG WAHONO SEBAGAI MEDIA LITERASI*. *Diglosia - Jurnal Pendidikan, Kebahasaan, dan Kesusasteraan Indonesia*. 1 (2), 55-63.
- Kochhar, S.K. 2008. *Pembelajaran Sejarah*. Penerjemah Purwanta dan Yofita Hardiwati. Jakarta: Grasindo.
- Kuntowijoyo. 2013. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Listyarti, Retno. 2012. *Pendidikan Karakter dalam Metode Aktif, Inovatif, dan Kreatif*. Jakarta: Esensi.
- Mifathudin. 2020. *Sikap Pantang Menyerah Masa Pandemi Covid 19. LAYANAN BIMBINGAN KLASIKAL* tidak diterbitkan. Semarang: Pendidikan Profesi Guru Dalam Jabatan Universitas Negeri Semarang.
- Muflikhah, Darti. dkk. (2014). "Masalah Sosial dalam Novel Air Mata Tjitanduy Karya Bambang Setiaji (Kajian Sosiologi Sastra Dan Pendidikan Karakter)". *Jurnal BASASTRA Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya* Volume I Nomor 3, April 2014, (Online) diakses pada 29 Juni 2022
- Mulyasa. (2012). *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

- Musnawati D. 2012. Identifikasi Perkembangan Tata Kebudayaan (Studi Kasus Desa Kao Halmahera Utara). Tugas Akhir. Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik, Universitas Islam Bandung
- Naim, Ngainun 2012 *Character Buliding Optimalisasi Peran Pendidikan dalam Pengembangan Ilmu & Pembentukan Karakter bangsa*. Jogjakarta : ArRuzz Media.
- Najib M, dkk (2016). Manajemen Strategik Pendidikan Karakter bagi Anak Usia Dini. Yogyakarta. Gava Media.
- Nugraha. Jevi. 2022. *6 Ciri-ciri Orang Beriman dalam Islam, Perlu Diketahui*, (online), (<https://www.merdeka.com/jateng/6-ciri-ciri-orang-beriman-dalam-islam-perlu-diketahui-klm.html>, diakses 29 Juni 2022.)
- Nurafni, Andi. 2020. *PENGARUH KERJA KERAS, SIKAP PANTANG MENYERAH DAN TANGGUNG JAWAB TERHADAP KEBERHASILAN USAHA PEDAGANG DI PASAR TRADISIONAL MODE' KECAMATAN GANTARANG KABUPATEN BULUKUMBA DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM*. Skripsi tidak diterbitkan. Makassar:Program Sarjana Universitas Islam Negeri Alauddin.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2015. Teori Pengkajian Fiksi. Cetakan 1X. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Pahlevi, Reza. 2022. *Contoh Sikap Pantang Menyerah*, (Online), (<https://nibiobank.org/contoh-sikap-pantang-menyerah/>, diakses 29 Juni 2022).
- Pendidikan, Artikel. 2015. *Optimis Menggapai Cita-Cita*, (Online), (https://artikelpendidikanberkualitas.blogspot.com/2018/02/optimis-menggapai-cita-cita_4.html, diakses 16 Juni 2022).
- Rais, M. Amien. 2021. *Mengendalikan hawa nafsu dengan cara berpuasa*. (online), (<https://islamiccenter.uad.ac.id/mengendalikan-hawa-nafsu-dengan-cara-berpuasa/>, diakses 28 Juni 2022)
- Ramayulis. 2012. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Rusmana, D. (2015). - *HISTORIS NOVEL BABAD SRIWIJAYA KARYA FERRY IRA WAN AM (KAJIAN STRUKTURAL SEMIOTIK)*. *BAHTERA : Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 14 (1), 55-63.
- Samani, Muchlas, Hariyanto. 2011. Konsep dan Model Pendidikan Karakter. Bandung Remaja Rosdakarya.
- Sari, Fitriana Monica. 2020. *Ingat, Pantang Memikirkan Hal ini Saat Berjuang Raih Cita-Cita*, (Online), (<https://www.liputan6.com/on->

[off/read/4167041/ingat-pantang-memikirkan-hal-ini-saat-berjuang-raih-cita-cita](#), diakses 28 Juni 2022).

Sholihatin, Ninik (2019) Pengaruh Novel Api Tauhid terhadap Sikap Pantang Menyerah di Kalangan Santriwati Muzamzamah Darul Ulum Jombang. Undergraduate thesis, UIN Sunan Ampel Surabaya

Solichin Mujiyanto, (2015). Implementasi Kebijakan Pendidikan Dan Peran Birokrasi, Jombang; vol 6 Nomor 2.

Suprayogo, Imam. 2015. *Perang Melawan Hawa Nafsu*, (Online), (<https://uin-malang.ac.id/r/150701/perang-melawan-hawa-nafsu.html>), diakses 17 Juni 2022)

Suriadi, Agus. 2011. *Jangan Takut Gagal dan Salah*, (Online), (<https://www.kompasiana.com/agussuriadi/55010214a333113e09511083/jangan-takut-gagal-dan-salah>), diakses 28 Juni 2022).

Susanto Heri. 2014. *Seputar Pembelajaran Sejarah, Isu, Gagasan Dan Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta Aswaja Presindo.

